

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG FITRAH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 Mei 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH TENTANG
FITRAH ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi fitrah Allah dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada satu ayat dalam Al Quran yang bisa diambil untuk membuka rahasia mengenai adanya fitrah Allah dimana ayat ini:

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui, (Ar Ruum : 30: 30)

Dimana dalam usaha membuka tabir otak dan kesadaran dikaitkan dengan adanya Allah ini penulis mempergunakan alat yang dinamakan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis fitrah Allah ada jika otak masih berfungsi dalam diri manusia menurut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

FITRAH ALLAH BERHUBUNGAN ERAT DENGAN OTAK

Mari kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: ***"...(tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu... (Ar Ruum : 30: 30)***

Nah sekarang terbukalah bahwa fitrah Allah yang ada dalam diri manusia ternyata terdapat dalam otak. Mengapa?

Karena ketika bayi lahir telah dilengkapi dengan otak. Otak inilah yang akan melakukan

penyaringan, pengontrolan dan penganalisaan apakah perilaku itu baik atau buruk disesuaikan dengan pengalaman yang telah diperolehnya dan telah disimpan di otak dalam suatu tempat yang dinamakan hippocampus.

Jadi otak inilah yang dinamakan dengan fitrah Allah.

Dimana fitrah Allah atau otak ini tidak berubah sebagaimana yang tertuang dalam ayat: *"Tidak ada perubahan pada fitrah Allah...(Ar Ruum : 30: 30)* Otak selalu ada dalam setiap manusia.

FUNGSI FITRAH ALLAH ATAU OTAK DIHUBUNGKAN DENGAN PERILAKU

Sekarang kita buka penutup fitrah Allah ini yang ada dalam ayat: *"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah...(Ar Ruum : 30: 30)* Dengan kata lain hadapkan wajah mu kepada yang hanif, artinya yang hanif adalah agama yang datang dari Allah.

Nah, bagaimana kita menghadapkan wajah ke arah yang hanif ini?

Disinilah adanya fungsi fitrah Allah atau otak yang mana otak bisa digambarkan dengan sinyal dari salah satu anggota tubuh pertama kali dikirim secara elektronik ke sumsum tulang belakang. Di sumsum tulang belakang ini sel saraf terhubung ke sel saraf berikut dengan bantuan sinaps. Sinaps adalah titik di mana sel-sel saraf bersatu dan di mana sinyal yang datang dari anggota tubuh itu diubah menjadi pemancar kimiawi yang mempersiapkan sel saraf berikut untuk mengirimkan sinyal. Selanjutnya sinyal itu dikirim lagi lebih lanjut dalam bentuk elektronik ke otak.

Kemudian sinyal sinyal yang datang dari anggota tubuh ini disaring, dikontrol dan dianalisa oleh otak sebelum dikembalikan lagi ke anggota tubuh.

Misalnya salah satu mengenai perilaku dan kepercayaan kepada Allah, apakah perilaku itu baik atau buruk disesuaikan dengan pengalaman yang diperoleh salah satunya melalui pengajaran. Dimana pengalaman ini salah satunya diperoleh dari belajar mengenai Islam. Semua pengalaman mengenai pelajaran Islam disimpan secara baik dalam ingatan yang dinamakan **hippocampus** di otak.

OTAK TIDAK MENGETI AGAMA ALLAH KALAU TIDAK DIAJARKAN TENTANG AGAMA ALLAH KEPADA OTAK

Hal ini sebagaimana yang tertulis dalam ayat: *"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah...(Ar Ruum : 30: 30)* Dimana ayat ini membukakan rahasia bahwa untuk tetap dalam fitrah Allah atau otak ini, maka kita harus tetap mengikuti dan mendapatkan serta mempelajari agama Allah.

Fitrah Allah atau otak ini akan gersang dengan agama Allah kalau fitrah Allah atau otak ini tidak mendapat pengajaran dan pemahaman tentang agama Allah.

Jadi sekarang terbongkarlah bahwa agama Allah tidak akan wujud dalam diri manusia kalau otak tidak diajari mengenai agama Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa fitrah Allah yang ada dalam diri manusia ternyata terdapat dalam otak.

Sejak bayi lahir telah dilengkapi dengan otak. Otak inilah yang akan melakukan penyaringan,

pengontrolan dan penganalisaan apakah perilaku itu baik atau buruk disesuaikan dengan pengalaman yang telah diperolehnya dan telah disimpan di otak dalam suatu tempat yang dinamakan hippocampus.

Jadi otak inilah yang dinamakan dengan fitrah Allah.

Dimana fitrah Allah atau otak ini tidak berubah sebagaimana yang tertuang dalam ayat: *"Tidak ada perubahan pada fitrah Allah...(Ar Ruum : 30: 30)* Otak selalu ada dalam setiap diri manusia.

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah...(Ar Ruum : 30: 30) Dengan kata lain hadapkan wajah mu kepada yang hanif, artinya yang hanif adalah agama yang datang dari Allah.

Disinilah adanya fungsi fitrah Allah atau otak yang mana otak bisa digambarkan dengan sinyal dari salah satu anggota tubuh pertama kali dikirim secara elektronik ke sumsum tulang belakang. Di sumsum tulang belakang ini sel saraf terhubung ke sel saraf berikut dengan bantuan sinaps. Sinaps adalah titik di mana sel-sel saraf bersatu dan di mana sinyal yang datang dari anggota tubuh itu diubah menjadi pemancar kimiawi yang mempersiapkan sel saraf berikut untuk mengirimkan sinyal. Selanjutnya sinyal itu dikirim lagi lebih lanjut dalam bentuk elektronik ke otak.

Kemudian sinyal sinyal yang datang dari anggota tubuh ini disaring, dikontrol dan dianalisa oleh otak sebelum dikembalikan lagi ke anggota tubuh.

Salah satu mengenai perilaku dan kepercayaan kepada Allah, apakah perilaku itu baik atau buruk disesuaikan dengan pengalaman yang diperoleh salah satunya melalui pengajaran. Dimana pengalaman ini salah satunya diperoleh dari belajar mengenai Islam. Semua pengalaman mengenai pelajaran Islam disimpan secara baik dalam ingatan yang dinamakan **hippocampus** di otak.

Untuk tetap dalam fitrah Allah atau otak ini, maka kita harus tetap mengikuti dan mendapatkan serta mempelajari agama Allah.

Fitrah Allah atau otak ini akan gersang dengan agama Allah kalau fitrah Allah atau otak ini tidak mendapat pengajaran dan pemahaman tentang agama Allah.

Sekarang terbongkarlah bahwa agama Allah tidak akan wujud dalam diri manusia kalau otak tidak diajari mengenai agama Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se